

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. LatarBelakang

Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*). Persediaan merupakan *asset* yang sangat penting, baik dalam jumlah maupun peranannya dalam kegiatan dari banyak perusahaan, khususnya bagi perusahaan manufaktur. Penilaian atas persediaan memberikan dampak langsung terhadap penentuan *income* dan penyajian arus dana serta pajak yang harus dibayar oleh perusahaan.

Pemilihan metode akuntansi untuk persediaan merupakan suatu keputusan yang memerlukan banyak pertimbangan. Manajemen cenderung untuk memilih metode yang menguntungkan perusahaan. Salah satu alasannya adalah untuk memenuhi keinginan para pelanggan dalam kaitannya dengan *market value* perusahaan, sehingga dalam memilih metode tersebut selayaknya berdampak pada tingkat *retur* yang diharapkan oleh pelanggan.

Setiap metode akuntansi persediaan yang digunakan akan memiliki beberapa implikasi, antara lain mempengaruhi laporan keuangan baik neraca maupun laba/rugi. Contohnya, kesalahan dalam perhitungan fisik perusahaan akan mengakibatkan kekeliruan persediaan akhir, aktiva lancar dan total aktiva dalam neraca. Disamping itu, kesalahan dalam perhitungan fisik perusahaan akan menimbulkan kekeliruan harga pokok penjualan, laba kotor, dan *net income* pada

laporan laba rugi. Implikasi pemilihan metode akuntansi persediaan yang lain yaitu dapat mempengaruhi manajemen serta pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu, pemilihan metode akuntansi persediaan yang tepat sangat diperlukan dalam suatu perusahaan.

PT. Indosehat Sempurna adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang alat kesehatan. PT. Indosehat Sempurna harus senantiasa memenuhi permintaan pelanggan. Dalam kegiatan pencatatan persediaan, biasanya dilakukan manual dengan mencatat ke dalam buku besar. Terkait dengan kegiatan pengadaan/pembelian persediaan, PT. Indosehat Sempurna harus dapat menghindari faktor-faktor penghambat dalam proses perhitungan fisik persediaan, seperti sulitnya penelusuran informasi atas karyawan yang melakukan transaksi pembelian persediaan, sulitnya penelusuran informasi mengenai retur pembelian yang dilakukan dan fungsi akuntansi yang tidak independen.

Metode akuntansi FIFO dan *Average* menggambarkan karakteristik *increasing* dan *decreasing income*. *Decreasing income* digambarkan oleh metode rata-rata sedangkan *increasing income* digambarkan oleh metode FIFO. Dalam kondisi harga meningkat, metode FIFO akan menghasilkan nilai persediaan akhir yang tinggi dan harga pokok penjualan yang rendah, sehingga laba bersih menjadi tinggi. Sebaliknya dengan LIFO akan menghasilkan nilai persediaan akhir yang rendah, harga pokok penjualan yang tinggi, serta laba bersih yang rendah. Sementara metode *Average Perpetual* menghasilkan nilai yang berada di antara nilai ke dua metode tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dibuat sistem akuntansi yang membandingkan Metode LIFO dan *Average* untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan kedua metode tersebut, dengan mengangkat judul skripsi “**Perbandingan Metode LIFO dan Average Terhadap Kontrol Persediaan Barang pada PT. Indosehat Sempurna Berbasis Web**”.

I.2. RuangLingkupPermasalahan

I.2.1. IdentifikasiMasalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka penelitian ini mengidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya :

1. Tidak adanya perangkat lunak atau aplikasi yang digunakan sebagai alat untuk pencatatan dan pelaporan persediaan yang dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan berdasarkan rekomendasi sistem perangkat lunak yang dibuat.
2. Tidak adanya penelitian yang membandingkan Metode LIFO dan *Average* sehingga dapat diketahui kelemahan dan kelebihan kedua metode tersebut.
3. laporan persediaan pada PT. Indosehat Sempurna ini masih diolah secara Komputerisasi manual sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui hasil laporannya.

I.2.2. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang perbandingan Metode LIFO dan Average terhadap kontrol persediaan barang pada PT. Indosehat Sempurna Berbasis Web ?
2. Bagaimana menganalisa Metode LIFO dan *Average*, untuk menentukan perbandingan kedua metode tersebut ?.
3. Bagaimanakah sebaiknya sistem informasi akuntansi kontrol persediaan barang pada PT. Indosehat Sempurna ini harus diolah?

I.2.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang menjadi inputannya adalah data produk, data pembelian dan data penjualan.
2. Data yang menjadi outputnya adalah laporan pembelian, laporan penjualan, jurnal umum dan laporan persediaan barang dengan Metode LIFO dan laporan persediaan barang dengan Metode *Average*.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP*, *HTML*, *Dreamweaver* sebagai editor coding bahasa pemrograman.
4. Database yang digunakan adalah *Mysql*.
5. Pemodelan perancangan yang digunakan adalah UML (*Unified Modeling Language*).
6. Metode yang digunakan adalah Metode LIFO dan *Average*.

I.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

I.3.1. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi kontrol persediaan barang pada PT. Indosehat Sempurna Berbasis Web.
2. Membandingkan Metode LIFO dan *Averaged* dan hasil perbandingan akan digunakan sebagai bahan referensi metode kontrol persediaan barang.
3. Untuk menciptakan suatu sistem informasi akuntansi yang lebih mudah digunakan dan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk memproses dan mendapatkan laporannya.

I.3.2. Manfaat

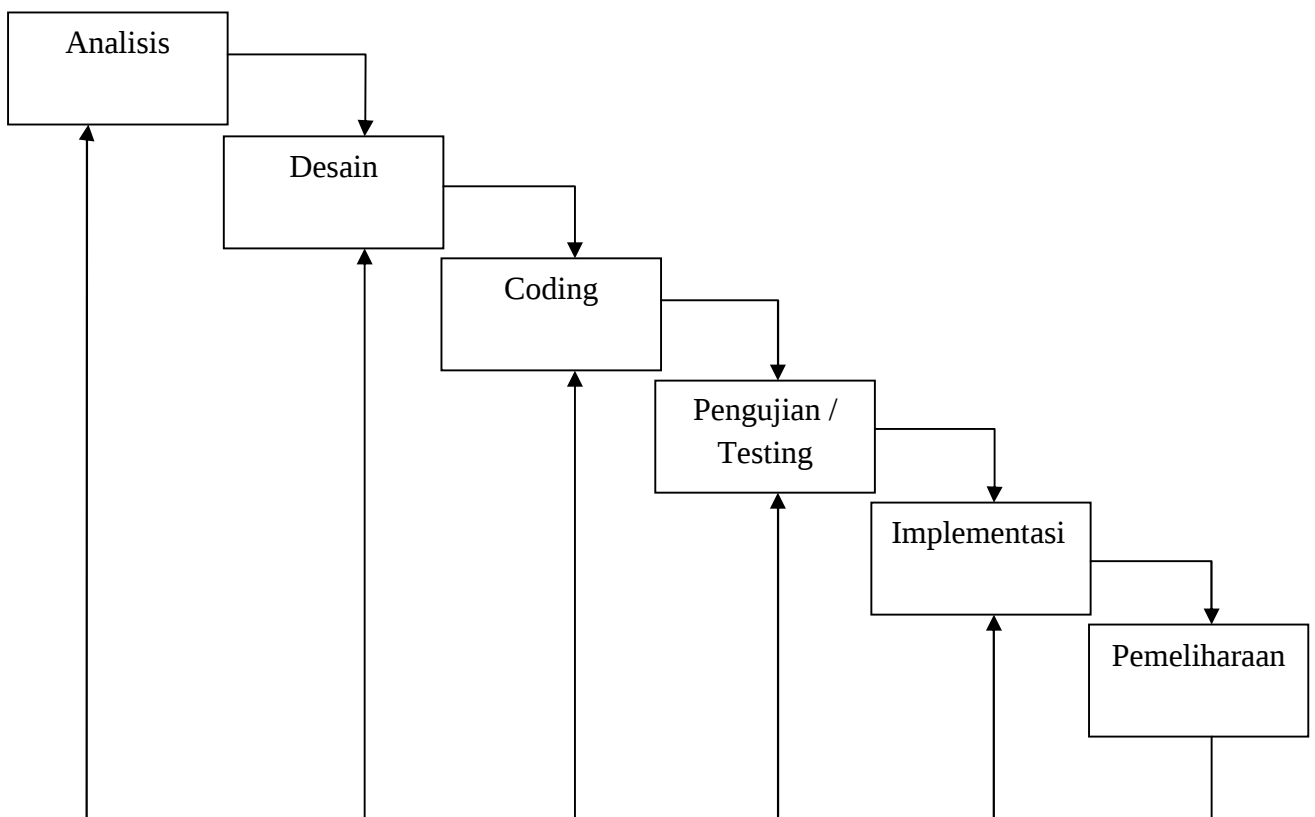
Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna, maka dari itu manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Terciptanya suatu sistem informasi akuntansi kontrol persediaan barang pada PT. Indosehat Sempurna Berbasis Web.
2. Bahan referensi perbandingan Metode LIFO dan Metode *Average*.
3. Terciptanya sistem informasi akuntansi kontrol persediaan barang yang efektif dan efisien baik dalam penyimpanan data, pemrosesan maupun pencarian data yang di butuhkan. Sehingga memudahkan PT. Indosehat Sempurna untuk mengetahui laporan persediaan barang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

4. Terciptanya sistem yang mudah digunakan dan dapat mempercepat proses pengolahan data termasuk pembuatan laporannya.

I.4. Metodologi Penelitian

Penulis melakukan pengembangan sistem dengan menggunakan metode *waterfall*. Adapun tahapan-tahapan metode *waterfall* adalah sebagai berikut:



Gambar I.1. Prosedur Perancangan Metode *Waterfall*

Berikut adalah keterangan gambar metode *Waterfall* adalah sebagai berikut:

1. Analisis

Penulis melakukan analisa sistem yang ada pada PT. Indosehat Sempurna dan membandingkan dengan sistem yang akan dibangun dengan

mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan persediaan barang pada perusahaan tersebut. Adapun teknik-teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Studi Lapangan

1) Observasi

Dalam metode Observasi ini penulis diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan secara langsung pada bagian gudang dan penerimaan barang yang mengurus segala kegiatan yang berhubungan dengan kontrol persediaan barang.

2) Wawancara

Dalam pengumpulan data ini penulis melakukan wawancara pada PT. Indosehat Sempurna dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang diarahkan pada masalah pencatatan kontrol persediaan barang. Wawancara dilakukan pada bagian gudang dan penerimaan barang.

b. Studi Kepustakaan

Penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dilaksanakan pada PT. Indosehat Sempurna yang dikutip dapat berupa teori ataupun pendapat dari beberapa buku bacaan yang dipergunakan selama kuliah ataupun jurnal pada media online. Ini dimaksudkan memberikan landasan untuk penulisan laporan skripsi ini.

Adapun analisis kebutuhan hardware dan software yang penulis butuhkan dalam membangun sistem yang akan dirancang adalah sebagai berikut:

a. Hardware

- 1) Komputer Pentium IV.
- 2) Hardisk 20GB.
- 3) RAM 512MB.
- 4) Keyboard dan Mouse.

b. Software

- 1) Bahasa pemrograman *PHP, HTML dan CSS*.
- 2) Database yang digunakan adalah *Mysql*.

2. Desain

Perancangan sistem menggunakan metode UML (*Unified Modeling Language*). Sedangkan untuk desain *interface* dibuat dalam bentuk halaman *web* dengan beberapa *form* seperti *form login*, *form menu utama*, *form pemasok*, *form pembeli*, *form pembelian*, *form penjualan*, *form persediaan barang dengan metode LIFO* dan *form persediaan barang dengan metode Average*. Dalam *form-form* tersebut memiliki berbagai macam proses yaitu penyimpanan data, pengeditan keterangan data, dan penghapusan data serta laporan-laporan persediaan barang yang diperlukan.

Desain program yang dilakukan ialah dengan menggunakan aplikasi *Dreamweaver* untuk membuat tampilan halaman *web* dengan bahasa pemrograman. *PHP, HTML*, dan *CSS*. Desain database dilakukan dengan

normalisasi tabel yang memiliki beberapa tabel yaitu tabel barang, tabel pemasok, tabel pelanggan, tabel penjualan, tabel pembelian, dan tabel admin.

3. Coding

Bahasa pemrograman yang digunakan adalah *PHP*, *HTML* dan *CSS* untuk desain form barang masuk dan barang keluar yang akan dirancang menggunakan database *Mysql* sebagai penampungan data-datanya. Sedangkan coding metode yang digunakan dalam kontrol persediaan barang ialah metode LIFO (*Last In First Out*) dan *Average* perpetual akan diterapkan untuk form laporan laba/rugi persediaan barang.

4. Pengujian / Testing

Testing sistem yang dilakukan adalah melakukan pengujian dengan menggunakan metode *Black Box*. Metode ini dilakukan untuk mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak.

5. Implementasi

Tahapan hasil dari sistem yang sudah dirancang dan berjalan sesuai rencana dan melakukan perbaikan jika memang sistem yang telah dibuat perlu untuk diperbaiki. Sistem yang dirancang diharapkan mampu mengatasi masalah yang ada dalam proses kontrol persediaan barang pada PT. Indosehat Sempurna.

6. Pemeliharaan

Pada tahap ini sistem yang telah dirancang akan akan dipelihara dan untuk meng-update informasi yang berkaitan dengan pemasukan dan pengeluaran barang, harga pokok penjualannya, serta laporan laba/rugi yang dihasilkan setiap periode.

I.5. Keaslian Penelitian

Penulis telah mempelajari dan membandingkan hasil penelitian mengenai sistem informasi persediaan yang telah dibuat dengan sistem informasi persediaan barang yang akan dirancang melalui beberapa jurnal.

Adapun perbandingan jurnal yang sudah ada dengan penelitian yang akan dirancang ialah sebagai berikut:

1. Mina Sari dan Muhammad Dahria (2010) dengan judul “Analisis Sistem Persediaan Akuntansi”. Penelitian ini Mina Sari dan Muhammad Dahria menganalisis mengenai harga pokok penjualan dan perhitungan laba rugi menggunakan tiga metode yaitu *Average*, *FIFO* dan *LIFO* namun tidak dijelaskan bagaimana sistem tersebut akan dirancang karena lebih menekankan pada proses perhitungannya saja.
2. SeylaSangeroki (2013) membuatjurnal yang berjudul “Ukuran Perusahaan dan Margin LabaKotorTerhadapMetodePenilaian Perusahaan Manufaktur” yang membahasbagaimanamendapatkan margin labakotor yang didapatdari total labakotordibagidenganpenjualan. Penelitianinilebihmenekankankepadaperhitunganlabakotordenganmetode FIFO.

3. Adysta Rahadi (2014) membuat jurnal dengan judul “Analisa Dan Desain Sistem Informasi Persediaan Barang”. Penelitian ini menganalisa tentang Pencatatan Persediaan Barang pada Toko Arta Boga yang masih dilakukan dengan cara manual kini telah dibangun sistem untuk mempermudah proses pencatatan persediaan barang yang telah dijual dalam periode tertentu. Namun pencatatan persediaan tersebut tidak menggunakan metode tertentu sehingga tidak terlalu akurat dalam pemakaian persediaan tersebut.
4. Rizkie Aprillia Purba (2015) melakukan penelitian berjudul “Perbandingan Metode *LIFO* dan *Average* Terhadap Kontrol Persediaan Barang pada PT. Indosehat Sempurna Berbasis Web”. Perbedaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya ialah metode yang digunakan yaitu *LIFO* dan *Average* lebih signifikan untuk menghasilkan harga pokok penjualan disbanding dengan metode lainnya. Selain itu, penerapan control persediaan dilakukan pada perusahaan manufaktur dan usaha pribadi sedangkan penelitian yang penulis lakukan pada perusahaan dagang. Penggunaan metode *LIFO* yang penulis pilih memiliki kelebihan karena apabila terjadi inflasi dan mengurangi pajak yang besar yang harus dibayar perusahaan.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Indosehat Sempurna yang beralamat di Jln. Asia No.264 Medan Sumatera Utara 20214.

I.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berhubungan dengan program yang dirancang, seperti pengertian system informasi, Sistem Informasi Akuntansi, Metode LIFO, Metode Average, Persediaan Barang dan bahasa pemrograman yang digunakan dalam melakukan perancangan dan penelitian.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi system yang sedang berjalan dan disain sistem yang diusulkan.

BAB IV HASIL DAN UJI COBA

Pada bab ini menjelaskan tentang tampilan hasil implementasi sistem yang diusulkan, pembahasan hasil uji coba sistem, serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai referensi perbaikan di masa yang akan datang.